

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan intervensi *play brick therapy* menurunkan gejala ASD terhadap interaksi sosial. Hasil skor ATEC pada kedua anak setelah melakukan intervensi *play brick therapy* menurun dari sedang ke ringan. Pada anak I, skor yang diperoleh saat pra intervensi adalah 15 menjadi 9 saat diukur pada post intervensi. Sedangkan pada anak II, skor yang diperoleh saat pra intervensi adalah 11 menjadi 4 saat diukur pada post intervensi. Skor tersebut membuktikan bahwa pada kedua anak selama 12 kali intervensi dengan lama 1 bulan mengalami penurunan skor yang artinya menunjukkan peningkatan. Karena, pada dasarnya semakin rendah skornya, semakin sedikit masalah atau gejala ASD yang terkait. Maka dari itu, diperlukan terapi berkelanjutan untuk meningkatkan interaksi sosial pada anak.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian

Dapat dijadikan salah satu referensi oleh peneliti lain dan dapat dijadikan pedoman dalam pengembangan penerapan *play brick therapy* terhadap interaksi sosial pada anak *Autism Spectrum Disorder*.

2. Bagi Yayasan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bukti nyata akan efek penerapan *play brick therapy* terhadap interaksi sosial pada anak *Autism Spectrum Disorder*. Saran bagi yayasan, sebaiknya *play brick therapy* ini dijadikan salah satu metode yang digunakan dalam program yayasan agar mendukung interaksi sosial anak-anak dengan ASD.

3. Bagi Orang Tua

Dapat dijadikan salah satu media untuk meningkatkan interaksi sosial anak di rumah dan tentunya didampingi oleh orang tua ataupun keluarga, sehingga anak terbiasa untuk berinteraksi sosial di lingkungan rumah maupun sekolah.